



# **LAPORAN KEUANGAN**

**PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG  
(005.01.099422)**

**SEMESTER I  
TAHUN 2023**

**Untuk Periode yang Berakhir  
tanggal 30 Juni 2023**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

adalah salah satu entitas akuntansi di bawah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-PoS Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Deregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Deregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Deregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Deregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Deregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Deregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerajan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerajan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp26,494,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp26,142,868,000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2023 . Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp307,228,371,048 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp144,333,185; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp306,888,987,863 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp195,050,000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.770.333.495 dan Rp305.458.037.553

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp12,043,425 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12,454,626,430 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-12,442,583,005, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,442,583,005.

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp309,035,483,543, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-12,442,583,005 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 15,094,195,854 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp311,687,096,392

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022
  
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022
  
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

## DAFTAR GRAFIK

---

## DAFTAR LAMPIRAN

---

LAMPIRAN	I	LAPORAN OPERASIONAL
LAMPIRAN	II	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAMPIRAN	III	LAPORAN REALISASI ANGGARAN
LAMPIRAN	IV	NERACA (FACE)
LAMPIRAN	V	NERACA PERCOBAAN AKRUAL
LAMPIRAN	VI	NERACA PERCOBAAN KAS

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022**

URAIAN	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	26,494,000	-	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>26,494,000</b>	-	-	-
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	21,881,722,000	-	-	-
Belanja Barang	B.2.2	4,241,146,000	-	-	-
Belanja Modal	B.2.3	20,000,000	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>26,142,868,000</b>	-	-	-



**LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	12,043,425	23,397,511
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>12,043,425</b>	<b>23,397,511</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	12,454,626,430	18,726,605,839
Beban Persediaan	D.4	-	-
Beban Barang dan Jasa	D.5	-	-
Beban Pemeliharaan	D.6	-	-
Beban Perjalanan Dinas	D.7	-	-
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	-	-
Beban Penyiihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>12,454,626,430</b>	<b>18,726,605,839</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(12,442,583,005)</b>	<b>(18,703,208,328)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	D.14	-	9,600,416
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		-	<b>9,600,416</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(12,442,583,005)</b>	<b>(18,693,607,912)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.15		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(12,442,583,005)</b>	<b>(18,693,607,912)</b>



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>309,035,483,543</b>	<b>299,036,727,843</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(12,442,583,005)</b>	<b>(18,693,607,912)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	<b>15,094,195,854</b>	<b>39,317,017,298</b>
<b>KENIKAAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>2,651,612,849</b>	<b>20,623,409,386</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>311,687,096,392</b>	<b>319,660,137,229</b>



**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

<b>URAIAN</b>		<b>Catatan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	60,000,000		-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-		-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	1,703,000		-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	218,396,000	
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-		-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-		-
Piutang Perpajakan	C.7	-		-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-		-
Piutang Bukan Pajak	C.9	1,772,600		-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-		-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-		-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-		-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-		-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-		-
Persediaan	C.15	80,857,585	48,474,521	
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-		-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>144,333,185</b>	<b>266,870,521</b>	
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-		-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-		-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-		-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-		-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		-	-	
<b>PROPERTI INVESTASI</b>				
Properti Investasi	C.21	-		-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-		-
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	C.23	249,069,851,000	249,069,851,000	
Tanah Belum Deregister	C.24	-		-
Peralatan dan Mesin	C.25	10,624,757,888	10,585,057,888	
Peralatan dan Mesin Belum Deregister	C.26	-		-
Gedung dan Bangunan	C.27	68,810,259,329	58,673,416,800	
Gedung dan Bangunan Belum Deregister	C.28	-		-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-		-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Deregister	C.30	-		-
Aset Tetap Lainnya	C.31	49,311,469	49,311,469	
Aset Tetap yang Belum Deregister	C.32	-		-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	9,918,446,529	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(21,665,191,823)	(19,634,180,522)	
Aset Konsesi Jasa	C.35			
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36			
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>306,888,987,863</b>	<b>308,661,903,164</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>				
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-		-
Aset Tak Berwujud	C.38	104,500,000	104,500,000	
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-		-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-		-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-		-
Aset Lain-lain	C.42	1,487,765,687	1,492,765,687	
Aset Lainnya yang Belum Deregister	C.43	-		-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(1,397,215,687)	(1,389,153,187)	
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>195,050,000</b>	<b>208,112,500</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>307,228,371,048</b>	<b>309,136,886,185</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	1,708,630,495	101,402,642	
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-		-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-		-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-		-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-		-
Uang Muka dari KPPN	C.50	60,000,000	-	

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	1,703,000	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>1,770,333,495</b>	<b>101,402,642</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1,770,333,495</b>	<b>101,402,642</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.53	305,458,037,553	309,035,483,543
<b>JUMLAH EKUTAS</b>		<b>305,458,037,553</b>	<b>309,035,483,543</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>307,228,371,048</b>	<b>309,136,886,185</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas  
dan Rencana Strategis*

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

### A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

### A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

### A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## Aset Tetap

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

## Penyusutan Aset Tetap

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam penggerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	26,494,000	26,494,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>26,494,000</b>	<b>26,494,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	21,881,722,000	21,881,722,000
Belanja Barang	4,241,146,000	4,241,146,000
Belanja Modal	20,000,000	20,000,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>26,142,868,000</b>	<b>26,142,868,000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp0

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp26,494,000. Pendapatan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	26,494,000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>26,494,000</b>	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

#VALUE!

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**  
#VALUE!

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

## B.2 Belanja

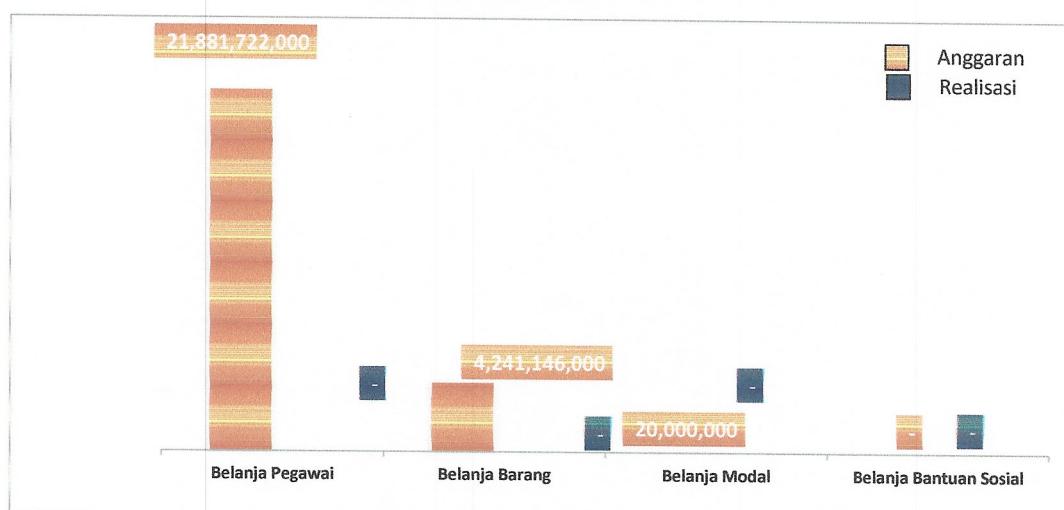
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp0 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.26.142.868.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	21,881,722,000	-	-
Belanja Barang	4,241,146,000	-	-
Belanja Modal	20,000,000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>26,142,868,000</b>	-	-

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 sebesar 0,00% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar 0,00 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 sebesar 0,00% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional	-	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Belanja Jasa	-	-	-
Belanja Pemeliharaan	-	-	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	-	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2023*

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alat kantor.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022 . Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran



## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp12.043.425

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp12,043,425 dan Rp23,397,511. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 48,53. Hal tersebut disebabkan oleh PNBP bersumber dari pendapatan sewa rumah negara dari bulan Januari s/d Juni 2023.. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,043,425	23,397,511.00	(48.53)
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,043,425.00</b>	<b>23,397,511.00</b>	<b>(48.53)</b>

Beban Pegawai  
Rp12.454.626.430

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12,454,626,430 dan Rp18,726,605,839.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 33,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	4,304,344,540	6,424,399,100	(33.00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	58,637	83,282	(29.59)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	290,699,742	421,205,844	(30.98)
Beban Tunj. Anak PNS	93,809,634	134,956,724	(30.49)
Beban Tunj. Struktural PNS	41,690,000	85,260,000	(51.10)
Beban Tunj. Fungsional PNS	6,021,190,000	8,864,820,000	(32.08)
Beban Tunj. PPh PNS	1,026,901,517	1,388,223,809	(26.03)
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,454,626,430</b>	<b>18,726,605,839</b>	<b>(33.49)</b>

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar 0,00 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Bantuan Sosial  
Rp0*

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diberikan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp0*

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2023	2022	0.05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2023	2022	0.05
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9,600,416.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	208.00	(100.00)
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	208.00	(100.00)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	9,600,000.00	(100.00)
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>9,600,416</b>	<b>(100.00)</b>

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	16,097,303	(100.00)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	844,000	(100.00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>16,941,303</b>	<b>(100.00)</b>

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

*Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000, sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi*

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp60.000.000

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.60,000,000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Pajak yang belum disetor oleh Bendahara Pengeluaran



Piutang Bukan Pajak  
Rp1.772.600

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.772.600 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya	1,772,600	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	1,772,600	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

*Bagian Lancar Tagihan Tuntutan*

*Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan*

*Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

**C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

*Persediaan  
Rp80.857.585*

**C.15 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp80,857,585 dan Rp48,474,521. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	67,142,485	39,795,811
Bahan untuk Pemeliharaan	13,715,100	8,678,710
<b>Jumlah</b>	<b>80,857,585</b>	<b>48,474,521</b>

Persediaan tersebut di atas dalam

**Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka pengangan pandemi covid-19**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2023. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

*Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19*

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	

#### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

#### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaianya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
Jumlah	-	-

#### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

#### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
Jumlah	-	-

### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>		-

### C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	-

### C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah  
Rp249,069,851,000

### C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp249,069,851,000 dan Rp249,069,851,000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023		249,069,851,000
<b>Mutasi tambah :</b>		
Reklasifikasi Masuk		-
		-
		-
<b>Mutasi kurang :</b>		
Transfer Keluar		-
		-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>		<b>249,069,851,000</b>

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
<b>Jumlah</b>			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0

#### C.24 Tanah Belum Deregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Deregister yang dimiliki per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp10.624.757.888

#### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp10,624,757,888 dan Rp10,585,057,888. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	10,585,057,888
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>10,585,057,888</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(8,441,680,160)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>2,143,377,728</b>

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- a.
- b.
- c.
- d.

*Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:*

- 
- 
- 

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

#### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

#### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp68,810,259,329 dan Rp58,673,416,800. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	58,673,416,800
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>58,673,416,800</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(13,222,011,663)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>45,451,405,137</b>

*Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Penyelesaian Pembangunan Revitalisasi Gedung Cagar Budaya Kantor Pengadilan Negeri
- 
- 

*Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:*

- 
- 
- 
- 

*Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

#### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

-

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.49,311,469 dan Rp.49,311,469. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	49,311,469
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2023	49,311,469
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(1,500,000)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	47,811,469

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0.

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.9,918,446,529. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>9,918,446,529</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>9,918,446,529</b>

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Rp21.665.191.823

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp21,665,191,823 dan Rp19,634,180,522. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10,624,757,888	(8,441,680,160)	2,183,077,728
2	Gedung dan Bangunan	68,810,259,329	(13,222,011,663)	55,588,247,666
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	49,311,469	(1,500,000)	47,811,469
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>79,484,328,686</b>	<b>(21,665,191,823)</b>	<b>57,819,136,863</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

### C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang

mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2023*

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-		-
<b>Jumlah</b>		-

### C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp104,500,000 dan Rp104,500,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2023</b>	<b>104,500,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo Nilai per 30 Juni 2023</b>	<b>104,500,000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2023	(26,125,000)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>78,375,000</b>

*Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :*

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

### C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Penggeraan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Penggeraan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Penggeraan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses penggeraan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Penggeraan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per</b>	-

### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

	Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
Dana Lainnya		-	-
	-	-	-

-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

*Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :*

*Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0*

#### **C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri**

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri*

Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

*Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :*

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp1,487,765,687 dan Rp1,492,765,687. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>1,492,765,687</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>1,492,765,687</b>
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2023	(1,371,090,687)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>121,675,000</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

**Mutasi Kurang**

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

**C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 1.397.215.687

**C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp1,397,215,687 dan Rp1,389,153,187. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	104,500,000	(26,125,000)	78,375,000
Aset Lain-lain	1,487,765,687	(1,371,090,687)	116,675,000
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1,592,265,687</b>	<b>(1,397,215,687)</b>	<b>195,050,000</b>

Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp1.708.630.495

**C.45 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1,708,630,495 dan Rp101,402,642. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdfgfdsgiahdfihsdifhsihsf

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
-------	---	---

*Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :  
9afhasgdfgsdaifsgdhaf*

*Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0*

#### **C.49 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

*Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :  
berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak*

*Uang Muka dari KPPN  
Rp60.000.000*

#### **C.50 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp60,000,000 dan

Rp0.Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	60,000,000
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>60,000,000</b>

*Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :*

*Utang Jangka Pendek Lainnya Rp1.703.000*

#### **C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1,703,000 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :*

*jjhkjhgcjhgchckj*

*Kewajiban Konsesi Jasa Rp0*

#### **C.52 Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

*Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :*

*tentang konsesi jasa*

*Ekuitas Rp305.458.037.553*

#### **C.53 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp305,458,037,553. dan Rp309,035,483,543. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca**

**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**

**TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:21 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	15,165,583,237
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	106,124,883	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,270,825
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	95,854,058
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,803,567,540	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	52,029	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	257,437,332	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,967,970	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	37,065,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,354,480,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	938,836,966	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	195,896,100	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	510,685,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	25,250,000	0
3.0	511157	Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	245,700,000	0
3.0	511158	Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	1,964,096,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	689,159,724	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,216,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	39,005,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	15,140,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	122,113,220	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	29,422,864	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	24,015,746	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	448,578	0
3.0	522141	Belanja Sewa	213,840,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	408,568,872	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	54,046,679	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	116,205,544	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	32,406,575	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	960,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2
<b>JUMLAH</b>			<b>15,271,708,122</b>	<b>15,271,708,122</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:21 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akhir\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1,703,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,772,600	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	67,142,485	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	13,715,100	0
0.0	131111	Tanah	249,069,851,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,624,757,888	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	68,810,259,329	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	49,311,469	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,441,680,160
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	13,222,011,663
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,500,000
0.0	162151	Software	104,500,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,487,765,687	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,371,090,687
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	26,125,000
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	1,610,761,495
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	97,869,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	60,000,000
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	1,703,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	15,165,583,237
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	106,124,883	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	34,737,500
0.0	391111	Ekuitas	0	309,035,483,543
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	12,043,425
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	95,854,058
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,304,344,540	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	58,637	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	290,699,742	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	93,809,634	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	41,690,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	6,021,190,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	1,026,901,517	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	221,460,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	426,112,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	28,360,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:21 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akhir\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	787,028,724	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,216,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	39,005,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	15,140,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	15,825,768	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	20,888,200	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	343,578	0
3.0	522141	Beban Sewa	213,840,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	408,568,872	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	54,046,679	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	116,205,544	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	32,406,575	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	960,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	420,849,001	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,605,199,800	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	13,062,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	82,403,156	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,327,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>349,176,442,768</b>	<b>349,176,442,768</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:20 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,703,000	0	1,703,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	218,396,000	(218,396,000)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	1,772,600	0	1,772,600	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,772,600	0	1,772,600	0.00
Persediaan	80,857,585	48,474,521	32,383,064	66.80
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>144,333,185</b>	<b>266,870,521</b>	<b>(122,537,336)</b>	<b>(45.92)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	249,069,851,000	249,069,851,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	10,624,757,888	10,585,057,888	39,700,000	0.38
Gedung dan Bangunan	68,810,259,329	58,673,416,800	10,136,842,529	17.28
Aset Tetap Lainnya	49,311,469	49,311,469	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	9,918,446,529	(9,918,446,529)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21,665,191,823)	(19,634,180,522)	(2,031,011,301)	10.34
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>306,888,987,863</b>	<b>308,661,903,164</b>	<b>(1,772,915,301)</b>	<b>(0.57)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	104,500,000	104,500,000	0	0.00
Aset Lain-lain	1,487,765,687	1,492,765,687	(5,000,000)	(0.33)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,397,215,687)	(1,389,153,187)	(8,062,500)	0.58
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>195,050,000</b>	<b>208,112,500</b>	<b>(13,062,500)</b>	<b>(6.28)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>307,228,371,048</b>	<b>309,136,886,185</b>	<b>(1,908,515,137)</b>	<b>(0.62)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,708,630,495	101,402,642	1,607,227,853	1,585.00
Uang Muka dari KPPN	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	1,703,000	0	1,703,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>1,770,333,495</b>	<b>101,402,642</b>	<b>1,668,930,853</b>	<b>1,645.85</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1,770,333,495</b>	<b>101,402,642</b>	<b>1,668,930,853</b>	<b>1,645.85</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	305,458,037,553	309,035,483,543	(3,577,445,990)	(1.16)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>305,458,037,553</b>	<b>309,035,483,543</b>	<b>(3,577,445,990)</b>	<b>(1.16)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>305,458,037,553</b>	<b>309,035,483,543</b>	<b>(3,577,445,990)</b>	<b>(1.16)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>307,228,371,048</b>	<b>309,136,886,185</b>	<b>(1,908,515,137)</b>	<b>(0.62)</b>

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN  
SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 31/07/23 8:20 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif

Keterangan :  
BELUM FINAL  
\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE





**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)**

TERAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005  
N I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01  
N KERJA : PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG 099422

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 31/07/23 8:19 AM  
Halaman : 1  
ao Ira face satker komnaraif

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)**



VERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005  
N I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01  
N KERJA : PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG 099422

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 31/07/23 8:19 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_komparatif

URAIAN	2023			REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JMLAH BELANJA (B I + B II)	26,142,868,000	15,165,583,237	10,977,284,763	58	35,721,683,000	13,106,036,264	22,615,646,736	58		
<b>EMBIAYAAN</b>				0					0	0

jan :

FINAL  
+ BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



Makassar, 3 Juli 2023  
Pengadilan Negeri MAKASSAR  
Dra. IRFANTAIR ARNAN, S.Pi, S.H.

0262006041003

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:19 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	309,035,483,543	299,036,727,843	9,998,755,700	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(18,671,641,844)	(16,316,413,736)	(2,355,228,108)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(214,497,458)	214,497,458	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	2,890,042	(2,890,042)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(217,387,500)	217,387,500	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,094,195,854	13,084,612,695	2,009,583,159	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,577,445,990)	(3,446,298,499)	(131,147,491)	-
EKUITAS AKHIR	305,458,037,553	295,590,429,344	9,867,608,209	-

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Makassar, 31 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA  
Sekretaris



IRFANTO MIR ARNAN S.Pi, S.H.  
198110262006041003

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**

**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN**

**SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG**

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:19 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	107,897,483	13,752,386	94,145,097	684.573
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	107,897,483	13,752,386	94,145,097	684.573
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	107,897,483	13,752,386	94,145,097	684.573
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	14,942,222,430	13,443,429,586	1,498,792,844	11.149
Beban Persediaan	82,403,156	83,712,225	(1,309,069)	(1.564)
Beban Barang dan Jasa	1,096,287,770	1,232,170,964	(135,883,194)	(11.028)
Beban Pemeliharaan	586,148,095	425,138,823	161,009,272	37.872
Beban Perjalanan Dinas	33,366,575	45,395,313	(12,028,738)	(26.498)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 1900 ) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : ( 099422 ) PENGADILAN NEGERI UJUNG PANDANG

Tgl Data : 31/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 8:19 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,039,111,301	1,327,306,919	711,804,382	53.628
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	18,779,539,327	16,557,153,830	2,222,385,497	13.423
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(18,671,641,844)	(16,543,401,444)	(2,128,240,400)	12.865
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	226,987,708	(226,987,708)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	226,987,708	(226,987,708)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	226,987,708	(226,987,708)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(18,671,641,844)	(16,316,413,736)	(2,355,228,108)	14.435
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(18,671,641,844)	(16,316,413,736)	(2,355,228,108)	14.435

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Periode : 30 Juni 2023

Kode dan Nama UAKPA : 099422  
Kode dan Nama Es.1 : 01  
Kode dan Nama K/L : 005  
Pengadilan Negeri Ujung Pandang  
Badan Urusan Administrasi  
Mahkamah Agung RI

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>			
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2. LRA face per 30 Juni 2023	✓		Ada
3. Neraca per 30 Juni 2023	✓		Ada
4. Laporan Operasional per 30 Juni 2023	✓		Ada
5. Laporan Perubahan Ekuitas per 30 Juni 2023	✓		Ada
6. Catatan atas laporan Keuangan	✓		Ada
<b>Kelengkapan Kompilasi</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah LK disusun dari seluruh Satker di Lingkup Wilayahnya ?	✓		Ya
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>			
<b>Persamaan dasar akuntansi</b>	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2. Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca	✓		Sama
3. Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
<b>KESESUAIAN DENGAN E-REKON-LK</b>			
<b>Kesesuaian Saldo Awal</b>	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah seluruh akun Laporan Operasional pada LK sama dengan Laporan Operasional dari Aplikasi e-Rekon-LK ?	✓		Sama
2. Apakah seluruh akun Laporan Perubahan Ekuitas pada LK sama dengan Laporan Perubahan Ekuitas dari Aplikasi e-Rekon-LK ?	✓		Sama
3. Apakah seluruh akun Neraca pada LK sama dengan Neraca dari Aplikasi e-Rekon-LK ?	✓		Sama
4. Apakah seluruh akun Laporan Realisasi Anggaran pada LK sama dengan Laporan Realisasi Anggaran dari Aplikasi e-Rekon-LK ?	✓		Sama
Apabila terdapat perbedaan, agar diuraikan saja yang berbeda dan apa sebabnya pada Lampiran Telaah.			
<b>NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
<b>Pengecekan Saldo Tidak Normal</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraianya		✓	Tidak
<b>Pengecekan posisi saldo (Debet atau Kredit)</b>	Ya	tidak	Seharusnya
1. Apakah Akun Aset (1xxxx) bersaldo (D) (kec.Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2. Apakah Akun Penyisihan Piutang (116xx) bersaldo (K)	✓		Ya
3. Apakah Akun Akumulasi Penyusutan (137xx dan 169xx) bersaldo (K)	✓		Ya
4. Apakah Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5. Apakah Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K) (kec.Pengembalian Pendapatan)	✓		Ya
6. Apakah Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
7. Apakah Akun Belanja/beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang)	✓		Ya
8. Apakah seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)	✓		Ya

Akun-Akun yang tidak boleh ada			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "YANG BELUM DIREGISTER " (untuk LK Tahunan tidak boleh ada)			V	Tidak	
2. Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) <i>Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI</i>			V	Tidak	
3. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan)			V	Tidak	
4. Adakah akun 423319 (Pendapatan Bunga Lainnya) <i>Cat: seharusnya 423221</i>			V	Tidak	
5. Adakah akun 423954 (Penerimaan kembali belanja pembayaran Kewajiban Utang TAYL)			V	Tidak	
6. Adakah akun 423955 (Penerimaan kembali belanja subsidi TAYL)			V	Tidak	
7. Adakah akun 423956 (Penerimaan kembali belanja hibah TAYL)			V	Tidak	
8. Adakah akun 423958 (Penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL)			V	Tidak	
9. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)			V	Tidak	
Bila Ada, seharusnya diralat ke akun 423951/ 423952 / 423953 (tergantung jenis belanja TAYL yang dikembalikan )					
10. Adakah akun 219671 (Hibah langsung Yang Belum Disahkan)			V	Tidak	
Akun 219671 hanya boleh muncul di laporan keuangan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan					
Jika Tidak memiliki satker BLU			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)			V	Tidak	
2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)			V	Tidak	
3. Adakah akun 424xxx (Belanja Modal BLU)			V	Tidak	
Hibah Langsung			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Jika ada Akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan) maka ada akun 218211 (Hibah Langsung Yang belum disahkan), Cat : kebalikannya tidak berlaku jika yang belum disahkan seluruhnya hibah langsung bentuk barang/jasa	-	-	-	-	
2. Nilai 111827 lebih kecil atau sama dengan nilai 218211 ?	-	-	-	-	
3. Jika ada akun 111822 (Kas Lainnya di KL dari Hibah) makas ada akun 391131 (Pengesahan Hibah Langsung), ataau kebalikannya. Cat: kebalikannya tidak berlaku jika yang belum disahkan seluruhnya hibah langsung bentuk barang/jasa.	-	-	-	-	
4. Nilai 111822 lebih kecil atau sama dengan nilai 391131 ?	-	-	-	-	
Transfer Masuk dan Transfer Keluar			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah mungkin ada Transfer Masuk dan Transfer Keluar ?	-	-	-	-	
2. Apakah seharusnya Transfer Masuk sama dengan Transfer Keluar ?	-	-	-	-	
3. Apakah seharusnya Transfer Masuk lebih besar dari Transfer Keluar ?	-	-	-	-	
4. Adakah pengawasan Transfer Keluar dan Transfer Masuk ?	-	-	-	-	
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset lainnya) ?	-	V	Tidak		
2. Jika Ada, mungkinkah Satker ini mendapat Aset dari Perolehan Lainnya ?	-	-	Tidak		
3. Jika Ada, Apakah merupakan Jurnal kiriman dari Aplikasi SIMAK-BMN ?	-	-	Tidak		
<b>LAPORAN OPERASIONAL</b>					
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan			V	Tidak	
2. Adakah pendapatan Hibah			V	Tidak	
3. Adakah beban bunga			V	Tidak	
4. Adakah beban subsidi			V	Tidak	
5. Adakah beban hibah			V	Tidak	
6. Adakah beban transfer			V	Tidak	
7. Adakah beban lain-lain			V	Tidak	
Pengecekan saldo Normal			Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya			V	Tidak	

<i>Seluruh Nilai Normal Akun LO adalah Positif, kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif.</i>			
9. Kegiatan Operasional	Positif	Negatif	Seharusnya
- Pendapatan	V	-	Positif
- Beban Pegawai	V	-	Positif
- Beban Persediaan	V	-	Positif
- Beban Barang dan Jasa	V	-	Positif
- Beban Pemeliharaan	V	-	Positif
- Beban Perjalanan Dinas	V	-	Positif
- Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	Positif
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	V	-	Positif
- Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	-	Positif
10. Kegiatan Non Operasional	Positif	Negatif	Seharusnya
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	Positif
- Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	Positif
- Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	Positif
- Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	Positif
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	V	-	Positif
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	V	-	Positif
<b>Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
11. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan JK.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (JK.Pendek dan JK.panjang) + Penghapusan Piutang (Jk.Pendek dan JK.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	-	V	Tidak

<b>Pengecekan Antar Laporan</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
12. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat	-	V	Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx ?			
Jika tidak ada realisasi akun 526xxx, kemungkinannya <b>kesalahan kode barang</b> persediaan (misal pembelian Materai), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.			
13. Adakah beban bantuan sosial ?		V	Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx ?			
Jika tidak ada realisasi akun 57xxxx, kemungkinannya <b>kesalahan kode barang</b> persediaan (misal menggunakan kode kelompok bantuan sosial), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.			

#### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<b>Pengecekan akun tertentu</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah akun "Ekuitas Awal" sama dengan akun "Ekuitas Akhir" LPE Tahun lalu Audited ?	V	-	Ada
2. Adakah Pos "Penyesuaian Nilai Aset"	-	-	Ada
3. Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ? Bila ada, cek apakah berasal dari inventarisasi dan Penilaian ? Akun ini hanya khusus dari IP dan Jurnal kiriman dari SIMAK. Uraikan hasil pengecekan dalam lampiran TLK	-	V	Tidak

#### NERACA

<b>Pengecekan Persamaan Akuntansi</b>	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Sama
2. Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon + LPJ Silabi	V		Sama
3. Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Silabi)	V		Sama
Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan			
4. Kas Lainnya di KL dari Hibah = BAR Rekon = LPJ (Silabi)	V		Sama
<b>Pengecekan akun tertentu</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "YANG BELUM DIREGISTER" ? Untuk LK Tahunan Tidak boleh Ada		V	Tidak
2. Adakah akun "Pendapatan yang ditangguhkan" ?		V	Tidak

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
Pengecekan Keterkaitan Transaksi untuk mengetahui telah dilakukan Jurnal Akrual		Ada	Tidak
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"			
1. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akun ada akun :		V	Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TR (Neraca)		V	Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Tidak
2. Ada Akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/lainnya) maka akun ada akun :		V	Tidak
- Bagian Lancar Piutang jangka Panjang		V	Tidak
3. Ada persediaan (Neraca) maka ada akun :		V	Tidak
- Beban Persediaan/ beban yang di (LO)		V	Tidak
Bila ada persediaan tetapi tidak ada beban persediaan pastikan tidak ada pemakaian barang persediaan atau tidak ada penyerahan barang ke masyarakat			
- penyesuaian Nilai Aset (di LPE)		V	Tidak
Bila ada persediaan tetapi tidak ada nilai Penyesuaian Nilai Aset kemungkinan tidak ada perubahan harga dalam satu tahun anggaran ataupanggadaan hanya dilakukan 1 kali dalam satu tahun anggaran			
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ada
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ada
5. Ada realisasi pendapatan sewa di Neraca Percobaan	V		Ada
- Ada Pendapatan diterima Dimuka (Neraca)		V	Tidak
Bila ada pendapatan sewa tetapi tidak ada pendapatan diterima dimuka pastikan tidak ada penyewaan aset yang melebihi satu tahun anggaran			
6. Ada realisasi belanja sewa di Neraca Percobaan		V	Tidak
- Ada belanja Barang dibayar Dimuka (Neraca)		V	Tidak
Bila ada belanja sewa tetapi tidak ada belanja barang dibayar dimuka pastikan tidak ada belanja sewa yang peruntukannya melebihi satu tahun anggaran			
7. Ada realisasi belanja Jasa listrik/telepon/air di Neraca percobaan		V	Tidak
- Ada belanja barang yang masih harus dibayar (Neraca)		V	Tidak
Belanja barang yang masih harus dibayar (atas belanja listrik/telepon/air) hanya muncul di Laporan Tahunan			
TELAAH KESESUAIAN DENGAN L-BMN			
Bandingkan Neraca Percobaan (SAIBA) dengan Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK) untuk:			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Persediaan	V		Sama
2. Aset Tetap	V		Sama
3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	V		Sama
4. Aset Lainnya	V		Sama
5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	V		Sama
Bandingkan Neraca Percobaan (SAIBA) dengan Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna INTRAKOMPTABEL (SIMAK) untuk:			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Akumulasi Penyusutan 137xxx dan 169xxx E-Rekon- LK dengan kolom 9 (SIMAK)	V		Sama
Semenjak menggunakan basis Akrual, masing-masing Menu baik di Aplikasi Persediaan maupun di Aplikasi SIMAK akan mengirim jurnal yang berbeda ke Aplikasi SAIBA. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan di Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN, apakah input sudah menggunakan menu yang sesuai atau belum. Lihat Menu Buku/Daftar-Daftar Transaksi BMN			
	Sama	Tidak	Seharusnya
- Dari Daftar Transaksi BMN, Apakah Total Nilai Reklas Masuk = Total Nilai Reklas Keluar ?	V		Sama
Akun-akun tertentu terkait ASET, seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi Persediaan/SIMAK. Periksa di Aplikasi SAIBA, Laporan Buku Besar Akrual per Kode Akun, apakah ada transaksi dari JNS DOK: selain SALDO atau JRNBMN			
Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
Akun 313211 (transfer keluar) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC	V		Tidak
Akun 313221 (transfer masuk) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC	V		Tidak
Akun 391113 (Koreksi Nilai Persediaan)	V		Tidak
Akun 391114 (Revaluasi Aset Tetap)	V		Tidak
Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)	V		Tidak
Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)	V		Tidak
akun 491421 (Pendapatan Sitaan/Rampasan)	V		Tidak
akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	V		Tidak
Akun 596111 (beban Kerugian Pelepasan Aset)	V		Tidak
Akun 596121 (Kerugian Persediaan Rusak/Usang)	V		Tidak

LAPORAN REALISASI ANGGARAN			
	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo negatif di LRAB	-	V	Tidak
2. Ada uraian jenis belanja "tidak ada"	-	V	Tidak
3. Kesamaan dengan BAR KPPN	V	-	sama

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
Kesesuaian antara ADK, Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CALK sama dengan LK Satker (Neraca Percobaan)	V		Ya
Kecukupan pengungkapan pada CaLK			
2. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai dengan SAP/PMK 177/PMK.05/2015 ?	V		Ya
3. Adakah daftar saldo kas di bendahara pengeluaran, Hibah Langsung dan BLU ?	V		Ya
4. Pada Penjelasan Umum apakah sudah ada klausul, Implementasi Akuntansi pemerintahan Berbasis Akrual tahun 2015 ? ---> Khusus Tahun 2015 saja	V		Ya
5. Sudahkah menjelaskan nilai Ekuitas Awal pada Penjelasan atau pos-Pos LPE?	V		Ya
6. Apabila Nilai di Pos-pos LPE besar/material, sudahkah ada penjelasan yang cukup ?	V		Ya
Pengungkapan Penting Lainnya			
1. Jika Ada Likuidasi: Apakah perubahan Manajemen telah diungkapkan?		V	Tidak
2. Adakah pengungkapan lainnya atas pekerjaan kontraktual yang tidak selesai ?		V	Tidak
3. Adakah pengungkapan lainnya atas kasus tuntutan kepada satker di Pengadilan?		V	Tidak
2. Adakah Pengungkapan lainnya sesuai kharakteristik masing-masing Wilayah ?		V	Tidak
(misalnya: Status Tuntutan Hukum Pihak Ketiga (Incrakht, penganggaran), Barang Bukti, dll)			

### LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, lainnya yang diperlukan"

serta hal-hal

Pengecekan akun tertentu	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun 391119 (Koreksi Lainnya)		V	Tidak

Penjelasan :

Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Akun 313211 (transfer keluar) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC		V	Tidak

Penjelasan :

Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
3. Akun 313221 (transfer masuk) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC		V	Tidak

Penjelasan :

Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
4. Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)		V	Tidak

Penjelasan :

Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	Ya	Tidak	Seharusnya
5. Ada realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan		V	Tidak
- Ada belanja Barang dibayar dimuka		V	Tidak

Penjelasan :



Makassar, 30 Juni 2023

Operator GLP,

NITA AYU WULANDARI, S.Kom  
NIP. 199603262020122016